

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning Dipondok Pesantren Jambu Al-Islamy Desa Babakan Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon, dapat diambil kesimpulan:

1. Perencanaan pembelajaran hanya berbentuk lisan melalui rapat yang diadakan antara yayasan dan tenaga pengajar maupun tenaga pengajar dan peserta didik atau santri dikelas. Oleh sebab itu tidak dibukukan seperti Silabus dan RPP pada umumnya, karena tidak terikat kementag. Perencanaan selanjutnya yaitu kegiatan pertama yang dilakukan oleh Ustad yaitu menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Untuk materi pembelajarannya pondok menggunakan kitab kuning sebagai bahan ajar, setiap kelas ada tingkatannya tersendiri.
2. Proses pembelajaran dipondok jambu al-Islamy desa babakan ciwaringin sudah berjalan dengan tertib, tidak tertibnya mungkin dari santrinya yang kurang disiplin ketika pembelajaran kitab kuning berlangsung ada santri yang tidak membawa kitab dan juga pulpen, dan dari santri dalam pengajian kitab kuning bukan dari kesadaran santri itu sendiri untuk belajar kitab kuning melainkan karena takut dengan peraturan, tapi pada dasarnya semua santri sudah aktif dalam pelaksanaan pengajian kitab kuning. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning yaitu dengan menggunakan metode bandongan, dimana dalam pembelajaran kitab kuning, santri mendengarkan sedangkan ustadnya menyampaikan materi dan menjelaskannya. Adapun metode sorogan dimana para santri diberimateri oleh ustad, kemudian santri mempelajarinya dan menyeter dihadapan ustad.
3. Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengetes satu persatu santri, santri harus memenuhi target-target yang sudah ditentukan. Dalam evaluasi di Pondok Pesantren Jambu, kriteria materi, pemahaman konsep dan praktikumnya dari masing-masing kelas berbeda, disesuaikan dengan tingkatan materi yang ada didalam kitab kuning yang menjadi pedoman ustad sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil dalam pembelajaran kitab kuning yaitu belajar santri terlihat semangat para santri dalam mempelajari kitab kuning dipondok pesantren jambu al-Islamy, terjadi peningkatan para ustad terlihat gigih

dan disiplin serta sabar dalam memberikan pembelajaran, serta terlihat dari setiap pertemuan para santri terlihat aktif.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang hendak diajukan, demi membantu memaksimalkan dan mencapai tujuan pendidikan dipondok pesantren jambu al-islamy, desa babakan ciwaringin, yang lebih baik adapun sarannya sebagai berikut:

1. Hendaknya santri giat dalam pembelajaran kitab kuning serta menanyakan langsung kepada ustad jika ada hal-hal yang sulit dipelajari dan membikin bosan.
2. Memaksimalkan keaktifan santri dalam proses pembelajaran dengan latihan-latihan menerjemahkan dan memahami isi teks kitab kuning.
3. Hendaknya ustad memberikan perhatian lebih kepada santri yang tidak memperhatikan penjelasan ustad dan lebih memperhatikan tentang masalah-masalah santri.
4. Musyawarah bagi dewan asatid untuk mengatasi problem yang terjadi dalam proses pembelajaran.

